

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan pilar mendasar dalam menentukan perubahan sosial, perdamaian, kebebasan, kesamarataan, perubahan ke arah pertumbuhan serta kesejahteraan hidup yang bermutu. Pendidikan ialah upaya yang dilaksanakan dengan cara analitis serta terencana untuk meningkatkan kemampuan, tindakan, serta kegiatan dalam masyarakat (*dictionary of education*). Pembelajaran adalah cara memanusiaikan orang yang terdiri dari 2 unsur ialah guru serta peserta didik. Guru ialah aspek bernilai karena seseorang guru bisa mempengaruhi kesuksesan dalam pembelajaran. Sehingga dari itu, guru wajib senantiasa berkembang supaya bisa mengoptimalkan wawasan, tindakan, keahlian dan angka peserta didik.¹

Tujuan dari proses pendidikan ialah akan menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran yang terencana, karena proses pendidikan bukan hanya tentang pencapaian hasil, namun gimana proses belajar itu berlangsung pada peserta didik, sehingga proses serta hasil belajar bisa berlangsung dengan baik.² Ada dua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran yaitu guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Yang tidak kalah pentingnya dalam kegiatan pembelajaran ialah terjadinya suatu proses agar materi dipahami dengan cara konseptual serta prosedural, bisa berhasil serta hasil belajar peserta didik memuaskan.

Pembelajaran berawal dari kata belajar, merupakan perjalanan yang terjadi dalam kehidupan setiap orang. Belajar adalah proses transformasi karakter seorang, serta perubahan tersebut direalisasikan selaku kenaikan mutu serta kuantitas perilaku, semacam peningkatan kemampuan, wawasan, tindakan, kebiasaan, pemahaman, keahlian, kemampuan berpikir, serta keahlian lainnya.³ Dalam pembelajaran guru memerlukan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan konsep kegiatan (susunan kegiatan) terhitung pemanfaatan metode serta pemakaian bermacam sumber daya dalam pembelajaran guna menggapai tujuan pembelajaran. Perihal ini ialah tahap awal

¹ Hendyat Soetopo, *Pendidikan & Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 207.

² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), 2.

³ Hendra Surya, *Cara Cerdas (Smart) Mengatasi Kesulitan Belajar* (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2015), 10.

yang wajib dicoba guru guna merancang pembelajaran yang sesuai. Untuk menggapai target pembelajaran, sehingga seorang guru wajib memastikan strategi pembelajaran yang sesuai untuk peserta didik.

Strategi pembelajaran bisa dicapai dan memberi aktivitas bermanfaat dan melibatkan peserta didik dengan cara langsung agar dapat memahaminya. Strategi pembelajaran akan memberikan peserta didik pengalaman belajar mengajar yang beragam akan membekali peserta didik dengan kecakapan hidup pemecahan permasalahan, baik di sekolah, rumah ataupun publik. Strategi pembelajaran akan sesuai serta menghasilkan suasana belajar yang efisien yang memungkinkan peserta didik berprestasi.⁴ Dalam prosedur pembelajaran, terkadang strategi pembelajaran yang dipakai pendidik masih kurang sesuai, serta posisi pembelajaran dikelas masih monoton. Akhirnya hasil belajar peserta didik di materi pelajaran IPS belum menggembirakan. Perihal ini alasan minimnya pemahaman peserta didik kepada materi khususnya IPS, seringkali tetapi membaca dan mendengarkan apa yang diutarakan guru sepanjang pembelajaran.

Sejak munculnya pandemi yang dihebohkan dengan kehadiran virus corona, virus tersebut sudah menyebar luas di belahan dunia, diantaranya Indonesia. Pemerintah sendiri mengambil langkah-langkah untuk mencegah lonjakan kasus covid-19. Langkah tercepat pemerintah untuk mengatasinya yaitu memberlakukan pembatasan sosial yang berlaku pada dunia pendidikan. Kebijakan pemerintah guna meliburkan peserta didik serta menjalankan belajar daring ini mulai efisien dijalankan di sebagian daerah di Indonesia. Namun ada juga sebagian sekolah belum siap dengan pembelajaran daring yang menginginkan fitur pembelajaran buat mendukung kegiatan pembelajaran daring.

Selama melaksanakan obeservasi dan pengamatan di awal penelitian, peneliti menemui bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini dijumpai kalau siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, sebab siswa selama ini melaksanakan pembelajaran dengan cara offline dan tiba-tiba harus melakukan pembelajaran dengan cara online, terlebih pada siswa baru kelas satu yang baru pertama menginjakkan kaki di bangku sekolah pertama. Proses pembelajaran masa pandemi memiliki aturan yang ketat yang berupa pengaturan kelompok belajar yang diperkecil. Di MTs NU NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus sendiri memakai platform

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 10.

pembelajaran online yaitu berupa video call, youtube, zoom, dan whatsapp group.

Berdasarkan keterangan pak Kurtubi selaku guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe menerangkan kalau:

“Pembelajaran pada setiap pertemuannya saya sampaikan melalui WA grup mas, soalnya kalau pakai aplikasi zoom kan kesian anak-anak karena kuotanya itu terlalu banyak dan sinyalnya juga kurang mendukung, pernah pakai tapi hanya sekali saja waktu itu. Kalau zaman dulu kan guru menyampaikan materi hanya dengan metode ceramah saja jadi siswanya mudah bosan dan mengantuk, nah sekarang seiring berjalannya waktu dan berkembangnya zaman strategi dan metode yang digunakan sudah berbeda yang sekiranya bisa membuat siswa itu semangat untuk belajar. Jadi kita sebagai guru harus ekstra inovatif dan kerja kerasnya lebih ditingkatkan lagi dibanding pada saat non pandemi mas”

Dari keterangan tersebut kita tahu bahwa dalam upaya mengangani permasalahan pembelajaran selama masa pandemic ini, guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe berupaya sesimpel mungkin dalam melakukan pembelajaran tapi tidak pula menghilangkan nilai pembelajaran tersebut dengan memanfaatkan media berupa smartphone yang mayoritas dimiliki siswa sehingga dalam pembelajaran tetap dilakukan walaupun secara online yang disebabkan oleh adanya pandemic covid-19.

Sepanjang pembelajaran daring, peserta didik serta guru belum bisa berjumpa dengan cara langsung, dalam hal ini guru wajib bisa memastikan seluruh siswanya mengerti serta bisa menerima materi dengan mudah, walaupun ada hambatan dalam cara pembelajaran. Guru wajib bisa menanggulangi serta memilah strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi itu. Dipilihnya MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe dilandasi ketersesuaian dengan tema bahasan yaitu mengenai strategi dalam pemecahan permasalahan pembelajaran daring selama masa pandemic covid-19, sehingga sesuai dengan tema strategi pembelajaran. Selain itu, peneliti ingin menggali lebih mengenai bagaimana guru IPS di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe dalam melakukan pembelajaran secara daring.

Perihal inilah yang membuat peneliti tertarik buat melaksanakan penelitian dengan judul “Strategi Guru IPS Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Suatu kasus dalam tiap penelitian bisa diteliti, sehingga butuh dicoba sesuatu batas dalam permasalahan yang sudah diformulasikan ataupun diulas. Perihal ini di nyatakan oleh opini Suyatna kalau umumnya permasalahan yang ditemui dalam sesuatu penelitian itu sangat besar. Supaya penelitian sendiri tidak melebar, hendaknya permasalahan dibatasi dari aspek keluasan ataupun bidang kedalamannya. Karenanya, peneliti sebatas akan mangulas mengenai Strategi Guru IPS Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Rumusan Masalah

1. Apa strategi yang digunakan guru IPS dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru IPS dalam menerapkan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi guru IPS dalam menerapkan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami strategi guru IPS dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Untuk memahami kendala yang dihadapi guru IPS dalam menerapkan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Untuk memahami bagaimana cara mengatasi kendala yang dihadapi guru IPS dalam menerapkan strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di MTs NU Darul Anwar Cranggang Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diinginkan memiliki manfaat diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Analisis ini diinginkan bisa memberikan dan menambahkan pengetahuan yang lebih besar terlebih hubungannya dengan strategi guru IPS dalam pembelajaran pada era endemi Covid- 19.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Guru

Selaku masukan untuk dibuat rujukan dalam memilah strategi pembelajaran pada era pandemi Covid- 19.

b. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan rujukan ataupun pembanding dalam penelitian selanjutnya yang masih berkaitan dengan penelitian mengenai strategi guru IPS dalam pembelajaran pada era pandemi Covid- 19.

c. Bagi Peneliti

Selaku alat dalam memajukan diri serta menambahkan pengetahuan serta pengalaman dalam melakukan penelitian skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk membantu pembaca serta penulis, maka dituliskan sistematika penulisan meliputi:

a. BAB I PENDAHULUAN: latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta yang terakhir yaitu sistematika penulisan.

b. BAB II KERANGKA TEORI: teori yang terpaut dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

c. BAB III METODE PENELITIAN: tipe serta pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, pengesanan keabsahan data serta yang terakhir metode analisa data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: gambaran obyek penelitian, penjelasan data penelitian, dan analisa informasi penelitian.

e. BAB V PENUTUP: simpulan serta saran.

f. DAFTAR PUSTAKA